

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pemikiran filosofis Immanuel Kant mengenai perdamaian negara serta relevansinya bagi relasi antarnegara dalam konteks dunia modern. Perdamaian dalam relasi antarnegara sering kali dipahami secara pragmatis sebagai hasil keseimbangan kekuatan politik atau diplomasi antarnegara. Masalah yang dihadapi negara-negara dalam menjaga dan memperjuangkan perdamaian adalah perang. Sejarah dunia menunjukkan bahwa perang telah menimbulkan banyak korban jiwa dan kerugian. Namun, Kant menawarkan perspektif yang lebih mendalam dengan menempatkan perdamaian sebagai proyek moral dan rasional yang berakar pada prinsip-prinsip hukum dan etika. Penelitian ini berfokus pada gagasan Kant dalam karya *Perpetual Peace* yang menekankan pentingnya republik konstitusional, federasi negara-negara bebas, serta penghormatan terhadap hukum kosmopolitan sebagai fondasi terciptanya perdamaian yang berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data penelitian diperoleh melalui analisis terhadap karya-karya utama Kant khususnya *Perpetual Peace* serta berbagai literatur filsafat politik dan hubungan antarnegara yang relevan. Analisis dilakukan secara deskriptif-interpretatif untuk memahami struktur pemikiran Kant serta implikasinya dalam konteks relasi antarnegara dewasa ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdamaian menurut Kant bukan sekadar keadaan tanpa perang, melainkan suatu tatanan moral-politik yang dibangun melalui hukum, rasionalitas, dan kerja sama antarnegara. Prinsip-prinsip yang diajukan Kant, seperti republik konstitusional, federasi negara-negara, dan hukum kosmopolitan, memberikan dasar normatif bagi pembentukan sistem antarnegara yang lebih adil dan stabil. Dalam konteks global kontemporer yang ditandai oleh konflik militer, persaingan geopolitik, serta tantangan non-militer seperti perang siber dan konflik ekonomi, pemikiran Kant tetap memiliki relevansi penting sebagai kerangka etis dan filosofis untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Kontribusi penelitian pertama-tama bersifat teoretis dalam memperluas wawasan mengenai pemikiran Immanuel Kant tentang perdamaian negara dalam konteks hubungan antarnegara modern. Kedua, bersifat praktis sebagai refleksi etis dan filosofis bagi upaya membangun tatanan dunia yang adil, rasional, dan damai.

Kata kunci: filsafat politik, hubungan antarnegara, hukum kosmopolitan, Immanuel Kant, perdamaian antarnegara

ABSTRACT

This study aims to elaborate Immanuel Kant's philosophical thought on interstate peace and its relevance for relations among states in the modern world. Peace in interstate relations is often understood pragmatically as the outcome of a balance of political power or diplomatic negotiations between states. One of the major challenges faced by nations in maintaining and promoting peace is war. World history demonstrates that war has resulted in significant loss of life and extensive destruction. However, Kant offers a deeper perspective by positioning peace as a moral and rational project grounded in the principles of law and ethics. This research focuses on Kant's ideas presented in Perpetual Peace, which emphasize the importance of constitutional republics, a federation of free states, and respect for cosmopolitan law as the foundation for establishing sustainable peace.

The research employs a qualitative method with a library research approach. The data were obtained through an analysis of Kant's primary works especially Perpetual Peace, as well as various relevant sources in political philosophy and interstate relations. The analysis is conducted using a descriptive interpretative method in order to understand the structure of Kant's thought and its implications for contemporary interstate relations.

The findings indicate that, according to Kant, peace is not merely the absence of war but rather a moral political order constructed through law, rationality, and cooperation among states. The principles proposed by Kant, for instance constitutional republicanism, a federation of states, and cosmopolitan law, provide a normative foundation for the formation of a more just and stable international system. In the context of the contemporary global order, which is marked by military conflicts, geopolitical rivalry, and non-military challenges including cyber warfare and economic disputes, Kant's thought remains highly relevant as an ethical and philosophical framework for building a sustainable world peace. This study contributes theoretically by broadening scholarly understanding of Immanuel Kant's conception of state peace within the context of modern interstate relations. Furthermore, it offers a practical contribution as an ethical and philosophical reflection on efforts to establish a just, rational, and peaceful world order.

Keywords: *cosmopolitan law, Immanuel Kant, interstate peace, interstate relations, political philosophy*